

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti selama ini maka dapat disimpulkan bahwa CV. Tristar Globalindo untuk pelaksanaan auditnya baru berjalan. Dalam hasil audit tersebut ditemukan banyak kecurangan yang dilakukan oleh karyawan yang menyebabkan terjadinya banyak selisih persediaan barang dagang antara di gudang dan di buku besar. Hal tersebut menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena harus membayarkan hutang dari sales yang lari dari tanggung jawabnya. Penyebab terjadinya kecurangan yang terjadi antara lain :

1. Terdapat kelemahan pada penerapan pengendalian internal, kebijakan yang telah ditentukan oleh manajemen tidak dilaksanakan dengan baik oleh karyawan perusahaan.
2. Adanya perangkapan tugas pada bagian administrasi.
3. Perusahaan kurang menekankan rasa disiplin dan tanggung jawab pada bagian administrasi.

Audit sangat berkaitan erat dengan pengendalian internal, karena dengan adanya audit dapat diketahui bagaimana pelaksanaan pengendalian internal pada perusahaan. pengendalian internal merupakan bagian yang penting dalam perusahaan karena berfungsi untuk mengawasi perusahaan dalam kegiatan operasional untuk mengontrol semua bagian yang ada dalam

perusahaan. pengendalin internal dikatakan baik apabila pelaksanaan sistem perusahaan tidak menyimpang dan tidak mengalami kecurangan. Apabila pelaksanaan sistem perusahaan terus menyimpang maka akan mengacaukan kegiatan operasional perusahaan dan menghilangkan fungsi sistem itu sendiri.

Dengan pengendalian internal dapat dilakukan pencegahan terhadap tindakan – tindakan yang merugikan perusahaan. dalam setiap perusahaan pasti memiliki unsur pengendalian internal yang berfungsi dan saling berkoordinasi untuk menjaga harta kekayaan perusahaan.

B. SARAN

Dalam penelitian ini kelemahan terletak pada lemahnya pengendalian internal perusahaan dan kurangnya pengawasan sehingga dengan leluasa para karyawan dapat menggunakan uang perusahaan yaitu yang didapat dari penjualan barang dagang. Untuk meningkatkan kinerja tersebut maka hendaknya :

1. Perusahaan lebih menekankan rasa disiplin dan tanggung jawab kepada bagian administrasi, karena bagian administrasi yang bertanggung jawab terhadap produk yang diserahkan kepada sales. Jika bagian administrasi benar – benar menaati aturan yang telah diberikan oleh perusahaan pastilah tidak akan terjadi kecurangan.
2. Perusahaan membuat kebijakan – kebijakan yang lebih ketat untuk meminimalisir terjadinya kecurangan. Contoh : setiap pagi hari

sales diberikan produk untuk dipasarkan 200pcs, sore hari penjualan harus dilaporkan dan sisa produk yang tidak terjual dikembalikan kepada bagian administrasi, namun barang tersebut bisa diambil lagi keesokan hari nya untuk dipasarkan kembali.

Jika hal seperti ini dilakukan dengan baik, maka tidak akan ada kesempatan bagi karyawan untuk menggunakan uang hasil penjualan terlebih dahulu.

3. Pemisahan tugas bagian administrasi, tugas untuk mencatat persediaan yang diberikan kepada sales tidak boleh dirangkap dengan tugas menerima uang setoran penjualan. Ditakutkan apabila tetap dilakukan perangkapan tugas apabila terdapat kemungkinan seseorang melakukan kekeliruan atau ketidakberesan, ia mempunyai kemungkinan untuk menyembunyikannya.
4. Membatasi jumlah barang dagang yang diberikan kepada bagian pemasaran.